

**PENERAPAN PAUD INKLUSI DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI AGAMA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM PEMBANGUNAN**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Avi Sapitri

NIM: 19320035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1445 H / 2023 M

**PENERAPAN PAUD INKLUSI DALAM MENANAMKAN NILAI-
NILAI AGAMA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS USIA 5-6
TAHUN DI TK ISLAM PEMBANGUNAN**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Avi Sapitri

NIM: 19320035

Pembimbing:

Hasanah, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1445 H / 2023 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penerapan PAUD Inklusi Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Anak Berkebutuhan Khusus Usia 5-6 Tahun di TK Islam Pembangunan” yang disusun oleh Ayi Sapitri Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 19320035 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 13 Agustus 2023

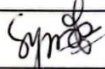


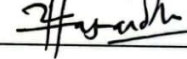
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hasanah', with a stylized flourish at the end.

Hasanah, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Penerapan PAUD Inklusi dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Anak Berkebutuhan Khusus Usia 5-6 Tahun di TK Islam Pembangunan” oleh Ayi Sapitri dengan NIM 19320035 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2023 Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2.	Reksiana, MA.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Kurnia Akbar, S.S, M.Pd	Penguji I	
4.	Siti Istiqomah, M.Pd	Penguji II	
5.	Hasanah, M.Pd	Pembimbing	

Jakarta, 23 Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta


Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ayi Sapitri**

NIM : 19320035

Tempat/Tgl Lahir : Cianjur, 05 November 2000

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “Penerapan PAUD Inklusi dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Anak Berkebutuhan Khusus Usia 5-6 Tahun di TK Islam Pembangunan” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 13 Agustus 2023



Ayi Sapitri

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) (الشرح/94: 5-6)

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (5) Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (6).”

(QS. Al-Insyirah [94] : 5-6)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang. sehingga atas taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti. Amiin

Berbagai rintangan dan hambatan telah dilewati penulis dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Penerapan PAUD Inklusi dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Anak Berkebutuhan Khusus Usia 5-6 Tahun di TK Islam UIN Pembangunan” *Alhamdulillah* atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa ada bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materil. Karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E, M.Si, Ak, CP A.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.

5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing penulis, Ibu Hasanah, M.Pd., yang selalu sabar memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi.
7. Seluruh Instruktur Tahfidz, terutama Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc. M.A., Ibu Amilatul Mahfiyah, S.HI., Ibu Hj. Fatimah Askan, MA., Kak Ayuna Faizatul Fikriyah, S.Ud, Ibu Dra. Hj. Isti'anah Imran dan seluruh staff LTQQ (Lembaga Tahsin dan Qira'at Al-Qur'an) yang selalu sabar menuntun, mengarahkan, dan memberi nasihat dalam menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau mendapatkan limpahan keberkahan dan derajat yang mulia.
8. Seluruh Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan teman-teman dan sabar menuntun, mengarahkan dan memberi nasihat kepada penulis dan teman-teman.
9. Segenap Ibu dan Bapak dosen serta seluruh staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
10. Kepala Sekolah TK Islam Pembangunan, Ibu Hj. Ratu Linda Martina A. ST,MM yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah. Serta segenap guru TK Islam Pembangunan yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
11. Kedua orang tua penulis yang telah mendidik, membesarkan dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk terus semangat dalam

menyelesaikan studi, juga pengorbanan jiwa raganya yang tidak dapat dinilai dengan apapun di dunia ini. Begitupun dengan ketulusan hatinya untuk selalu mendo'akan penulis kapanpun dan dimanapun.

12. Umi, mamang, bibi, uwa, dan adik-adik penulis juga keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan memberikan energi untuk penulis terus semangat menyelesaikan segala rintangan dan tantangan yang dihadapi.
13. Teman-teman seperjuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Angkatan 2019, terutama teman-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini atas semangat dan do'a yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga ukhuwah kita tetap terjalin sampai kita dipisahkan-Nya.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis hanya mampu memberikan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Serta semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca.

Tangerang Selatan, 13 Agustus 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* ditulis rangkap :

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. *Tā’* Marbutah diakhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbūthah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta' Marbūthah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
◌ُ	<i>Ḍammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تَنْس	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī

	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنى شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*,

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Pembatasan Masalah.....	10
3. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12

F. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KAJIAN TEORI	21
A. Konsep Pendidikan Inklusif	21
1. Pengertian Pendidikan Inklusif.....	21
2. Pendidikan Inklusif Dalam Al-Qur'an	24
3. Pengertian PAUD Inklusi	32
4. Penerapan PAUD Inklusi.....	35
5. Kurikulum PAUD Inklusi.....	39
6. Penilaian dan Laporan PAUD Inklusi	41
B. Nilai-nilai Agama Anak Usia Dini.....	45
1. Pengertian Nilai-nilai Agama	45
2. Penanaman Nilai-nilai Agama Menurut Islam	49
3. Metode Penanaman Nilai-nilai Agama.....	50
4. Indikator Perkembangan Nilai-nilai Agama Anak Usia 4-6 Tahun	54
C. Anak Berkebutuhan Khusus.....	56
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	56
2. Pandangan Islam Mengenai Anak Berkebutuhan Khusus.....	58
3. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Pendekatan Penelitian	64
B. Jenis Penelitian.....	65
C. Tempat dan Waktu Penelitian	65
D. Siklus (Jadwal Penelitian)	66

E. Data dan Sumber Penelitian	67
F. Teknik Pengumpulan Data	67
G. Teknik Analisis Data	69
H. Pedoman Observasi	71
I. Pedoman Wawancara	72
BAB IV HASIL PENELITIAN	78
A. Gambaran Umum Sekolah	78
B. Analisis Penerapan PAUD Inklusi dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Usia 4-6 Tahun.....	85
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	120
RIWAYAT HIDUP PENULIS	133

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	66
Tabel 3. 2.....	71
Tabel 3. 3.....	72
Tabel 4. 1.....	80
Tabel 4. 2.....	81
Tabel 4. 3.....	82
Tabel 4. 4.....	82
Tabel 4. 5.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Halaman Depan Sekolah	86
Gambar 4. 2 Dokumentasi dengan Kepala Sekolah.....	88
Gambar 4. 3 Dokumentasi wawancara dengan Guru Kelas B4	90
Gambar 4. 4 Suasana kelas saat belajar.....	101
Gambar 4. 5 Guru Pendamping S dan S.....	105
Gambar 4. 6 Catatan Terapis S.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1: Transkrip wawancara dengan guru	120
Lampiran 2 1: Transkrip wawancara dengan kepala sekolah.....	125
Lampiran 3 1: Transkrip wawancara dengan orang tua	128

ABSTRAK

Ayi Sapitri, NIM 19320035. Judul Skripsi “Penerapan PAUD Inklusi dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Anak Berkebutuhan Khusus Usia 5-6 Tahun di TK Islam Pembangunan.” Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Setiap warga Negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali, begitu juga anak berkebutuhan khusus. Masyarakat sekitar masih banyak yang tidak peduli dan memperhatikan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus mengenai betapa pentingnya memberikan pendidikan akademik, jasmani, rohani, terlebih pendidikan agama pada anak berkebutuhan khusus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan PAUD inklusi dan faktor pendukung serta penghambat dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus di TK Islam Pembangunan.

Permasalahan yang diangkat penelitian ini ialah kurangnya hak yang didapatkan anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam belajar dan kurangnya pemahaman anak berkebutuhan khusus mengenai agamanya. Persamaan dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama membahas tentang PAUD inklusi, perbedaannya yaitu penelitian ini membahas nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber datanya adalah Kepala Sekolah, Guru kelas, dan orang tua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pada penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai agama di sekolah anak berkebutuhan khusus terlihat cukup baik, dengan indikasi-indikasi anak berkebutuhan khusus mampu mengikuti kegiatan sholat dhuha meskipun belum tertib, mampu mengenal huruf hijaiyah dengan cukup baik, mampu menghafal surat pendek meskipun tidak sama targetnya dengan anak reguler. Faktor pendukung adanya *shadow teacher* dikelas, dukungan orang tua dan teman disekolah, dan menjalankan terapi secara rutin. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus dalam memahami suatu pelajaran, dan keterbatasan waktu disekolah.

Kata Kunci: PAUD Inklusi, Nilai-nilai Agama, Anak Berkebutuhan Khusus.

ABSTRACT

Ayi Sapitri, NIM 19320035. Thesis title "Application of Inclusive Early Childhood Education in Instilling Religious Values in Children with Special Needs Age 5-6 Years in Development Islamic Kindergarten." Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta.

Every Indonesian citizen has the right to education without exception, as well as children with special needs. There are still many surrounding communities who do not care and pay attention to education for children with special needs regarding the importance of providing academic, physical, spiritual education, especially religious education for children with special needs. The purpose of this study was to determine the implementation of inclusive early childhood education and the supporting and inhibiting factors in instilling religious values in children with special needs in Islamic Development Kindergartens.

The problem raised by this research is the lack of rights that children with special needs (ABK) receive in learning and the lack of understanding of children with special needs about their religion. The similarities with previous research are that they both discuss inclusion early childhood education, the difference is that this research discusses the religious values of children with special needs in early childhood.

The research method used in this study is a type of qualitative research with a descriptive approach. The data sources are the principal, class teacher, and parents. Data collection techniques in this study by observation, interviews and documentation. Analysis of research data using data reduction steps, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study reveal that instilling religious values in schools for children with special needs looks quite good, with indications that children with special needs are able to participate in Dhuha prayer activities even though they are not yet orderly, able to recognize hijaiyah letters quite well, able to memorize short letters although not the same target as regular children. Supporting factors are the existence of a shadow teacher in class, the support of parents and friends at school, and routine therapy. While the inhibiting factors are the limitations of children with special needs in understanding a lesson, and limited time at school.

Keywords: Inclusive Early Childhood Education, Religious Values, Children with Special Needs.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengingat bahwa pendidikan adalah hak setiap warga negara sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) yaitu “*tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran*”¹ maka anak berkebutuhan khusus (ABK) pun memiliki hak untuk belajar di sekolah atau lembaga-lembaga tertentu sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat (2) bahwa “*warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus*”.² Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah memberikan perhatian yang serius untuk mengakomodasi pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Sebagaimana yang dikutip oleh Usup, dkk dalam jurnalnya, menyebutkan bahwa berdasarkan angka statistik tingkat disabilitas anak usia 5-19 tahun adalah 3,3%. Sementara total populasi pada umur tersebut adalah 66,6 juta jiwa. Jadi jumlah anak usia 5-19 tahun yang mengalami disabilitas sekitar 2.197.833.³ Data Badan Statistik Nasional (BPS) menunjukkan bahwa dari 1,6 juta anak berkebutuhan

¹ Indonesia, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945*, bab XIII, tahun 1945, pasal 1.

² Indonesia, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, bab IV, pasal 5.

³ Usup, Mia Sumiani Madi, Santy Hataul, Cahyani Satiawati. “Pengaruh Teman Sejawat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK),” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 4 no. 02 (Februari 2023), h. 197. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/download/1612/1074>. (25 Agustus 2023).

khusus di Indonesia, baru 18 persen atau sekitar 115 ribu anak yang sudah mendapatkan layanan Pendidikan inklusif.⁴ Berdasarkan data pokok pendidikan (Dapodik) dalam pelaksanaan webinar peringatan hari *Down Syndrome* Internasional yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) bersama Dharma Wanita Persatuan menyatakan bahwa per Desember 2022, sebanyak 40.928 sekolah telah melaksanakan pendidikan inklusi baik di jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta.⁵ Dalam webinar tersebut, pendidikan inklusif di jenjang PAUD tidak disebutkan berapa jumlahnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan lembaga pendidikan PAUD inklusif di Indonesia masih sedikit. Maka, dapat diketahui bahwa anak berkebutuhan khusus di Indonesia masih banyak yang belum mendapatkan hak pendidikan seperti anak-anak lainnya.

Jumlah anak berkebutuhan khusus (ABK) yang semakin banyak dan penyelenggaraan pendidikan inklusif di lembaga PAUD yang masih sedikit mengakibatkan anak berkebutuhan khusus tidak dapat dilatih baik secara jasmani maupun rohani sejak dini. PAUD inklusi merupakan Pendidikan pra-sekolah regular yang menggabungkan anak normal (anak pada umumnya) dengan anak

⁴ Sumarni, "Pentingnya Regulasi Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Di Madrasah", *Journal of Chemical Information and Modeling*, https://simlitbangdiklat.kemendikbud.go.id/simlitbang/spdata/upload/policy_brief/1599032911PE-NTINGNYA_REGULASI_PENYELENGGARAAN.pdf . 53.9 (1981), h. 1689–99. (18 Januari 2023)

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kemendikbudristek Ajak Wujudkan Pendidikan Yang Adil Dan Merata*, 14 Maret 2023. <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2023/03/kemendikbudristek-ajak-wujudkan-pendidikan-inklusi-yang-adil-dan-merata>. (25 Agustus 2023)

berkebutuhan khusus (ABK). PAUD inklusi diciptakan untuk memberikan kesempatan belajar serta menjalani kehidupan yang normal.

Pelaksanaan Pendidikan inklusif harus dimulai sejak anak usia dini. Untuk itu harus dari Lembaga PAUD agar semua aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal. Pendidikan juga perlu bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk bekal masa depannya dalam kehidupan bermasyarakat seperti bekerja. Dengan adanya pendidikan inklusif anak tidak termarginalkan, baik dari segi pendidikan ataupun sosialnya. Hal ini karena anak mampu mendapatkan pendidikan semaksimal mungkin di dalam kelas reguler bersama teman-teman sebayanya dan dengan *shadow teacher* yang siap mendampingi proses belajar anak selama disekolah.⁶

Sejauh ini, masih banyak kondisi PAUD yang memerlukan pembenahan di semua bidang, terutama pada manajemennya. Manajemen pendidikan inklusif adalah proses pengaturan dan pengelolaan sumber daya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan inklusif, untuk meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut hasil evaluasi.⁷ Selain itu, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, harus menggunakan pendekatan khusus serta strategi-strategi tertentu, terlebih dalam mendidik anak berkebutuhan khusus. Namun, tidak semua pendidikan inklusif melakukan manajemen dan strategi yang sesuai, sehingga dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi kurang maksimal.

⁶ Shofiyatuz Zahroh and Shohebul Umam, "Pengembangan Sekolah Inklusi dan Pengaruhnya Terhadap Strategi Asesmen Anak Difabel", *Al Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/5739> . 2.2 (2019), h. 83–99. (18 Januari 2023)

⁷ Ifat Fatimah Zahro, *Kepemimpinan PAUD Inklusif*, (2018), h. 4

Seperti pendidik dan tenaga kependidikan yang belum berpengalaman atau tidak memiliki sertifikasi guru pendamping khusus (GPK) sehingga kurangnya pemahaman guru mengenai dunia anak berkebutuhan khusus. Pendidikan inklusif merupakan lembaga pendidikan yang menerima semua anak dalam kondisi apapun, termasuk anak berkebutuhan khusus ringan, sedang, ataupun berat. Namun, dalam hal ini masih banyak sekolah inklusif yang hanya menerima anak berkebutuhan khusus dengan tingkatan ringan.

Pada dasarnya semua anak unik, yaitu memiliki karakter yang berbeda-beda, dan amanah bagi orang tuanya karena anak merupakan investasi di akhirat kelak. Begitu juga anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, betapa pentingnya memberikan Pendidikan akademik, jasmani, rohani, terlebih Pendidikan agama pada anak berkebutuhan khusus (ABK). Pendidikan agama tidak hanya mengajarkan tentang pelaksanaan beribadah saja, tetapi juga pembentuk kepribadian, sikap, mental, dan akhlak. Oleh karena itu, PAUD inklusi dapat memberikan materi pendidikan agama Islam kepada anak berkebutuhan khusus yang merupakan upaya yang tidak didapatkan di sekolah regular. Dengan pemberian pengetahuan mengenai agama Islam, diharapkan anak dapat melaksanakannya dalam kehidupannya sehari-hari.

Masyarakat sekitar masih banyak yang tidak peduli atau memperhatikan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus itu sangat penting. Hal tersebut terjadi karena sebagian masyarakat beranggapan bahwa anak berkebutuhan khusus (ABK) anak yang tidak memiliki masa depan, tidak pantas berteman dengan anak normal seusianya, dan disekolahkan secara terpisah dengan anak normal (sekolah khusus) atau di sekolah luar biasa (SLB).

Islam merupakan agama yang paling banyak dianut oleh masyarakat Indonesia. Ajaran agama Islam terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an yang merupakan pegangan atau pedoman hidup bagi umat manusia, petunjuk (hidayah) kepada umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini.

Berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus, Allah SWT juga menyebutkan dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 61:

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ أَوْ بُيُوتِ عَمَّتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخْوَالِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَالَاتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتُمْ أَيْمَانُهُمْ ۖ أَوْ صَدْرَتِكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا ۚ فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبْرَكَةٌ طَيِّبَةٌ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٦١)

“Tidak ada halangan bagi orang buta, orang pincang, orang sakit, dan dirimu untuk makan (bersama-sama mereka) di rumahmu, di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara-saudaramu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapakmu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara-saudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara ibumu yang perempuan, (di rumah) yang kamu miliki kuncinya, atau (di rumah) kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagimu untuk makan bersama-sama mereka atau sendiri-sendiri. Apabila kamu memasuki rumah-rumah itu, hendaklah kamu memberi salam (kepada penghuninya, yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat(-Nya) kepadamu agar kamu mengerti.” (QS. An-Nur [24] : 61)

Dalam tafsir Kemenag, ayat ini menjelaskan bahwa Usai memberi kemudahan kepada perempuan tua dalam hal berpakaian, pada ayat ini Allah menjalankan prinsip kemudahan kepada orang yang memiliki halangan tertentu. Tidak ada halangan, yakni tidak ada dosa dan tidak pula menjadi kemaksiatan bagi orang buta, tidak pula bagi orang pincang, tidak pula bagi orang sakit, dan tidak pula bagi dirimu untuk makan bersama mereka di rumah kamu atau di rumah bapak-bapak kamu, di rumah ibu-ibu kamu, di rumah saudara-saudara kamu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara kamu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapak kamu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara bapak kamu yang perempuan, di rumah saudara-saudara ibu kamu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara ibu kamu yang perempuan, demikian juga di rumah yang kamu miliki atau dititipi kuncinya, atau di rumah kawan-kawan kamu, karena seorang kawan tentu tidak berkeberatan menjamu kawannya. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendiri-sendiri. Apabila kamu memasuki rumah-rumah hendaklah kamu memberi salam kepada penghuninya, yang itu berarti kamu memberi salam kepada dirimu sendiri, dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah, bukan seperti salam pada masa jahiliah. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya bagimu agar kamu mengerti, menghayati, dan mengamalkannya dengan baik.

Begitu juga dalam tafsir Ibnu Katsir bahwa menurut Ata Al-Khurrasani dan Abdur Rahman ibnu Zaid ibnu Aslam mengatakan bahwa ayat ini diturunkan berkenaan dengan masalah jihad. Dengan kata lain, dapat disebutkan bahwa tiada dosa atas mereka dalam meninggalkan kewajiban berjihad karena kondisi mereka yang lemah dan tidak mampu. Menurut Sa'id ibnu Jubair dan Miqdam, makna

yang dimaksud dalam ayat ini ialah pada mulanya mereka merasa keberatan bila makan bersama orang yang buta. Karena orang buta tidak dapat melihat makanan dan lauk-pauk yang ada dalam hidangan, dan barangkali orang lain (yang tidak buta) mendahuluinya dalam menyantap hidangan yang disuguhkan. Tidak pula bersama orang yang pincang, sebab orang yang pincang tidak dapat duduk dengan baik sehingga teman-teman sedudukannya menjauh darinya. Tidak pula orang yang sedang sakit, sebab orang yang sedang sakit tidak dapat menyantap hidangan dengan sempurna sebagaimana yang lainnya. Maka dari itu mereka tidak mau makan bersama orang-orang tersebut, agar mereka tidak berbuat aniaya terhadap orang-orang itu. Kemudian Allah SWT menurunkan ayat ini sebagai kemurahan dari-Nya dalam masalah ini. Ad-Dahhak mengatakan bahwa dahulu sebelum Nabi Saw diutus, mereka merasa keberatan bila makan bersama-sama orang-orang itu karena merasa jijik dan enggan serta menghindari agar orang-orang itu tidak tersinggung. Lalu Allah menurunkan ayat ini (sesudah Islam datang).⁸

Maksud ayat diatas, bahwa dengan hadirnya anak berkebutuhan khusus (ABK) ditengah-tengah kita itu bukanlah sebuah larangan. Tidak ada yang perlu dibeda-bedakan antara anak normal dengan anak yang memiliki kekurangan. Contohnya pada ayat diatas yang membahas makan bersama dengan orang yang buta atau pincang. Mereka juga memiliki hak dan kewajibannya sebagai manusia. Hal tersebut mengartikan bahwa Al-Qur'an tidak mendiskriminasi anak berkebutuhan khusus (ABK) tetapi malah

⁸ Tafsir Ibnu Katsir Online, Surat An-Nur ayat 61, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/07/tafsir-surat-nur-ayat-61.html>, (29 Januari 2023)

memberi perlakuan khusus terhadap orang yang memiliki keterbatasan secara fisik, intelektual, mental atau sosial emosionalnya.

Hakikatnya perkembangan anak berkebutuhan khusus (ABK) sama seperti anak pada umumnya, hanya saja terdapat beberapa keterbatasan atau hambatan pada proses tumbuh kembangnya. Sehingga diperlukan perhatian khusus agar anak dapat terstimulus dalam perkembangan kognitif, motorik, sosial emosional, seni, bahasa, maupun moral agamanya.

Nilai agama dan moral merupakan bagian dari pengembangan diri anak yang dimulai sejak usia dini. Penanaman pengetahuan nilai agama dan moral ialah penanaman bekal yang urgen bagi anak, pendidikan memiliki peran aktif dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral bagi anak terutama dalam hal ibadah, berdoa, dan menghormati sesama. Pendidikan tersebut harus didapatkan secara keseluruhan baik anak yang hidup di kota ataupun di desa terpencil, baik anak normal ataupun anak dengan keterbatasan fisik atau mental.⁹

Dalam hal ini, pendidikan inklusif menjadi solusi untuk anak berkebutuhan khusus agar mampu belajar dan berkembang dengan anak-anak lainnya. Karena, Al-Qur'an sendiri tidak mendiskriminasikan anak berkebutuhan khusus namun memberi perlakuan yang *special* kepada manusia yang fisiknya terbatas.

⁹ Sigit Purnama Nurma, "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bunda Woyla Barat", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/11531>. 6.1 (2022), h. 54. (16 Januari 2023)

Penulis sebagai calon pendidik juga orang tua berharap masyarakat dan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus sebaiknya disekolahkan di Lembaga PAUD inklusi untuk anak usia dini. Selain itu, perlu di ingat juga bahwa selain pendidikan inklusif, pendidikan agama juga sangat penting diberikan kepada anak berkebutuhan khusus (ABK) agar setiap pembelajaran yang didapatkan anak bersumber atau merujuk berdasarkan Al-Qur'an. Dari permasalahan itu juga, maka diperlukan PAUD inklusi yang lebih banyak di Indonesia agar bukan hanya akademik anak berkebutuhan khusus saja yang menjadi perhatian tetapi pendidikan agama nya juga.

TK Islam Pembangunan merupakan salah satu sekolah PAUD yang menerima anak berkebutuhan khusus (inklusi) di daerah Tangerang Selatan. Program pembelajaran di TK Islam Pembangunan menggunakan metode sentra, yaitu sentra memasak, sentra persiapan, sentra IMTAQ, sentra bahan alam, sentra balok, sentra main peran, dan sentra seni & kreativitas. TK Islam Pembangunan juga sudah terakreditasi A. TK ini di fasilitasi dengan taman bermain, mini soccer, taman berkebun dan kolam renang yang semuanya dapat menstimulus dan mengeksplor daya cipta anak.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan PAUD Inklusi dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Anak Berkebutuhan Khusus Usia 5-6 Tahun di TK Islam Pembangunan.”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak masyarakat yang tidak peduli tentang pentingnya Pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus (ABK).
 - b. Kurangnya pembenahan di PAUD inklusi terutama pada manajemen dan strateginya.
 - c. Pemahaman guru yang terbatas.
 - d. Kurangnya hak yang didapatkan anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam belajar.
 - e. Minimnya penyelenggara Lembaga Pendidikan PAUD inklusif di Indonesia.
2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, untuk lebih memfokuskan penelitian maka masalah yang dibatasi adalah:

- a. Anak usia dini yang dijadikan sampling anak berkebutuhan khusus (ABK) usia 5-6 Tahun.
 - b. Strategi pembelajaran PAUD inklusi pada anak berkebutuhan khusus (ABK).
 - c. Kaitannya antara strategi pembelajaran individu anak berkebutuhan khusus (ABK) terhadap penanaman nilai-nilai agama ABK.
3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan PAUD inklusi dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus (ABK)?

- b. Adakah faktor penunjang dan penghambat PAUD inklusi dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus (ABK)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan PAUD inklusi dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat PAUD inklusi dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi guru dan orang tua sebagai pendidik di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti: dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman baru.
- b. Bagi lembaga: selain menambah wawasan bagi guru, sebagai bahan kajian untuk mengenal dan mengetahui nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus.
- c. Bagi pembaca: memberi informasi kepada guru atau orang tua tentang menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus, dan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan PAUD

inklusif berbasis islam dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus.

E. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu:

1. Jurnal oleh Yashinta Nova Hastari, I Wayan Sujana Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia, *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol. 3 No. 3, July 2020, dengan judul: “Pelaksanaan Program PAUD Inklusi Berbasis Pendidikan Islam: Studi Kasus di RA Anak Emas”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya dukungan dari masyarakat maupun orang tua anak yang bersekolah di sekolah inklusif, sehingga orang tua memindahkan anaknya ke PAUD lain. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis interaksi sosial yang terjadi antara siswa reguler dengan siswa berkebutuhan khusus, serta bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi pada PAUD inklusi berbasis Pendidikan islam yang berada di kota Denpasar. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data diperoleh menggunakan dua cara, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data pada penelitian ini adalah orang-orang yang dipandang tahu dan dapat memberikan informasi mendalam pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (analisis data). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi peserta didik terjalin di dalam kelas dan di luar kelas dengan kerjasama yang baik antara peserta didik regular dan peserta didik berkebutuhan khusus, dan pembiasaan yang diterapkan kepada anak dalam kegiatan sehari-hari di RA Anak Emas sesuai dengan proses penanaman nilai-nilai agama islam pada anak berkebutuhan khusus menggunakan metode yang meliputi keteladanan orang tua untuk anak-anaknya, pembiasaan, nasihat, dan pengawasan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, *pertama* adalah membahas tentang PAUD inklusi. *Kedua*, metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah, tujuan dari penelitian ini berfokus pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran di PAUD inklusi dan interaksi antara anak regular dan anak berkebutuhan khusus, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada penerapan PAUD inklusi saja.

2. Jurnal oleh Ika Siti Rukmana, Suyadi, Mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurnal Tunas Cendekia, Volume. 3, Edisi 2, Oktober 2020, dengan judul: “Pola Pelayanan Lembaga PAUD Inklusi Berbasis Islam dan Psikologi pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Usia 2-6 Tahun”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyak anak-anak yang berkebutuhan khusus yang belum hak dalam menerima Pendidikan layak di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan yang berbasis keislaman dan juga psikologi yang diterapkan pada anak ABK di sekolah Inklusi Islam Negeri

Anak Pelangi Yogyakarta. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenisnya studi kasus. Sumber data dari penelitian adalah kepala sekolah, guru dan orang tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, melakukan display data, lalu menarik kesimpulan secara keseluruhan. Dalam menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pola pelayanan yang layak untuk anak berkebutuhan khusus yaitu berbasis psikologi dan berbasis islam. Sehingga anak-anak berkebutuhan khusus diberi pelayanan sesuai dengan kebutuhan pada ABK sehingga penanganan pada ABK mampu meningkatkan kualitas diri mereka.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan. *Pertama*, dalam dunia PAUD inklusi. *Kedua*, pada lingkup anak berkebutuhan khusus. *Ketiga*, menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti yang akan dilakukan. *Pertama*, peneliti ini membahas tentang pola pelayanan PAUD inklusi berbasis islam dan psikologi, sedangkan peneliti yang akan dilakukan membahas tentang penerapan PAUD inklusi. *Kedua*, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pola layanan di PAUD inklusi berbasis islam dan psikologi, sedangkan peneliti yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan dan efek dari penerapan tersebut sekaligus faktor penunjang dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai agama anak.

3. Jurnal oleh Rosyida Nurul Anwar, Zaenullah, Mahasiswa program studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Wisnuwardhana Malang, Jurnal CARE 8 (1) Juli 2020, dengan judul: “Perencanaan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus”.

Pendidikan agama yang diajarkan pada ABK lazimnya dilakukan dengan perencanaan yang matang serta pelaksanaan yang benar sehingga menjadi pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran dan penanaman Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus. Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data penelitian digolongkan pada data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum pemerintah dan kekhasan sekolah yaitu karakter, dengan melibatkan seluruh komponen sekolah yaitu peserta didik, tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan hasil belajar.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu, *pertama* mengenai pendidikan agama atau nilai-nilai agama. *Kedua*, anak usia dini yang dijadikan sampling yaitu anak berkebutuhan khusus. *Ketiga*, penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu, *pertama* tempat atau lokasi yang digunakan oleh peneliti ini adalah dua tempat (sekolah) yaitu Tk Islam Al Irsyad dan Tk Islamiyah Rahmatan Lil Alamin, sedangkan peneliti yang akan dilakukan

hanya di satu tempat (sekolah) yaitu TK Islam Pembangunan. *Kedua*, penelitian ini mengenai perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai penerapan PAUD inklusif dalam menanamkan nilai-nilai agama.

4. Skripsi oleh Viviani Rezeki, Mahasiswa program studi pendidikan agama Islam, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, dengan judul: “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Lawang-Malang”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sistem yang terkait dengan pendidikan anak berkebutuhan khusus mengalami beberapa kendala seiring dengan proses pembelajaran secara langsung. Selain mendapatkan pendidikan secara umum, alangkah baiknya diinternalisasikan dengan pendidikan agama islam agar dapat memunculkan bimbingan dalam kegiatan beribadah atau nilai-nilai keagamaan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan manfaat dari proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam, dan mengetahui faktor pendorong dan penghambat internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SMPLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Lawang Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai pendidikan pada anak berkebutuhan khusus melalui beberapa tahap yaitu

dengan keteldanan, melakukan pembiasaan, pengawasan, memberikan nasihat dan memberikan teguran dan sanksi yang mendidik jika anak melanggar. Dari proses tersebut terdapat manfaat proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus. Faktor pendorongnya yaitu sekolah melaksanakan kegiatan keagamaan, dukungan orang tua, guru dan semua warga sekolah, lingkungan budaya masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang kondusif, kondisi peserta didik, guru pendidikan agama islam yang terbatas, dan sarana prasarana yang masih kurang.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu, *pertama* mengenai nilai-nilai agama pada anak berkebutuhan khusus. *Kedua*, metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu, *pertama* penelitian ini berfokus pada anak berkebutuhan khusus di jenjang SMP, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di jenjang PAUD. *Kedua*, penelitian ini membahas tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang penerapan PAUD inklusi dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus.

5. Skripsi oleh Isma, Mahasiswa program studi pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021, dengan judul: “Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di UPT SMALB Negeri 1 Palopo”.

Dibutuhkannya suatu usaha yang serius untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama islam yang baik kepada anak berkebutuhan khusus. Hal ini dapat dilakukan melalui Pendidikan agama islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dan faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama islam pada anak berkebutuhan khusus (ABK) di UPT SMALB Negeri 1 Palopo. Jenis penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat kualitatif. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama islam pada anak berkebutuhan khusus itu disesuaikan dengan jenis ketunaannya (tunarungu, tunagrahita, dan tunadaksa) dan nilai-nilai agama islam yang akan ditanamkan seperti nilai akidah, syariah, dan akhlak. Faktor pendukung dari upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama islam pada anak berkebutuhan khusus di UPT SMALB Negeri 1 Palopo yaitu program sekolah yang mendukung seperti buku-buku pelajaran yang memadai, dan adanya partisipasi semua pihak dan dukungan penuh oleh wali murid. Sedangkan faktor penghambat nya yaitu minimnya sarana dan prasarana yang mendukung, objek yang diajar yaitu anak berkebutuhan khusus, dan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memadai.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu, *pertama* mengenai penanaman nilai-nilai agama pada anak berkebutuhan khusus. *Kedua*, penelitian menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan antara

penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu, *pertama* penelitian ini berfokus pada anak berkebutuhan khusus di jenjang SMA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di jenjang PAUD. *Kedua*, penelitian ini membahas tentang upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama islam (berfokus pada upaya gurunya atau tenaga pendidiknya), sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai penerapan PAUD inklusif dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus (berfokus pada lembaganya).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi. Penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta”.

BAB I Pendahuluan. Merupakan awal bab yang di dalamnya membahas latar belakang masalah, permasalahan meliputi identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II Pembahasan. Berisi kerangka teori tentang penerapan PAUD inklusi dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus yang berisi, A. Konsep pendidikan inklusif meliputi pengertian pendidikan inklusif, pendidikan inklusif dalam Al-Qur’an, pengertian PAUD inklusi, penerapan PAUD inklusi, kurikulum PAUD inklusi dan penilaian dan laporan PAUD inklusi. B. Nilai-nilai agama anak usia dini meliputi pengertian nilai-nilai agama, penanaman nilai-nilai agama menurut islam, metode penanaman nilai-nilai agama, dan indikator perkembangan nilai-nilai agama anak usia 4-6 tahun. C. Anak berkebutuhan khusus meliputi pengertian

anak berkebutuhan khusus, pandangan islam mengenai anak berkebutuhan khusus, klasifikasi anak berkebutuhan khusus.

BAB III Metodologi Penelitian. Metodologi penelitian meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, siklus (jadwal penelitian), data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

BAB IV Hasil Penelitian. Hasil penelitian meliputi gambaran umum TK Islam Pembangunan serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi penerapan PAUD inklusi dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus, dan faktor pendukung dan penghambat penerapan PAUD inklusi dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus di TK Islam Pembangunan.

BAB V Penutup. Penutup meliputi kesimpulan dari penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis penerapan PAUD inklusi dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus (ABK) usia 5-6 tahun di TK Islam Pembangunan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran disekolah TK Islam Pembangunan masih bersifat umum baik untuk anak berkebutuhan khusus maupun anak reguler. Begitupun dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Dalam perencanaan pembelajaran disamakan antara anak berkebutuhan khusus dan reguler, hanya dibedakan pada pencapaiannya saja. Pelaksanaan didahului dengan membaca ikrar, doa-doa, tahfidz, sholat dhuha atau tilawati (kegiatan keagamaannya), kemudian pada inti dan penutup pelaksanaan pembelajaran anak berkebutuhan khusus dan reguler disamakan dalam kegiatan, metode, maupun strateginya. Tidak ada strategi khusus yang digunakan. Pada evaluasi juga disamakan baik format penilaian maupun instrumennya. Dalam menanamkan nilai-nilai agama di sekolah anak berkebutuhan khusus terlihat cukup baik, dengan indikasi-indikasi anak berkebutuhan khusus mampu mengikuti kegiatan sholat dhuha meskipun belum tertib, mampu mengenal huruf hijaiyah dengan cukup baik, mampu menghafal surat pendek meskipun tidak sama targetnya dengan anak reguler.
2. Faktor pendukung dalam penerapan PAUD inklusi dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus usia 4-6 tahun di TK Islam Pembangunan adalah kerjasama antara guru

kelas dengan *shadow teacher* dikelas, dukungan orang tua dan teman disekolah, dan menjalankan terapi secara rutin. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus dalam memahami suatu pelajaran, dan keterbatasan waktu disekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca mampu lebih menyadari bahwa anak berkebutuhan khusus juga memiliki hak untuk mengenyam pendidikan, terlebih orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus agar setiap perkembangan anak dapat berkembang dengan baik sehingga anak mampu mandiri dan diterima di lingkungan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan penerapan PAUD inklusi dalam menanamkan nilai-nilai agama anak berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih 'Ulwan. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. 1st ed. Jawa Tengah: Penerbit Insan Kamil Solo, 2012.
- AbdulMalik AbdulKarim Amrullah (Hamka). *Tafsir Al-Azhar*. 10th ed. Singapore: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1990.
- Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Aidil, Saputra. "Pendidikan Anak Pada Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018): 209. <https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>.
- Al-Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli. *Tafsir Jalalain*. Surabaya: Pustaka eLBA, 2010.
- Ananda, Rizki. "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 25. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/28>.
- Ardianto, Ardianto, Nur Halimah, and Rahayu Hasan. "Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurut Taqwa Sea Minahasa." *Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)* 2, no. 01 (2022): 4–5.
- Asep Supena, Siti Nuraeni, Rahmitha p. Soedjodjo, Mareta Wahyuni, Dona Paramita, Candi Rasyidi, Shoba Dewey. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif*. Jakarta Pusat: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/Tampilan_Pedoman_Pe

nyelenggaraan_okbgt_FA.pdf.

Atmajaya, Jati Rinakri. “Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus.” 15–20. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Budiyanto. *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.

Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, Dan Keunggulannya*. PT Gramedia Widiasarana, Jakarta. Vol. 53. Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Dadan Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Daimah. “Pendidikan Inklusif Perspektif QS. Al-Hujurat Ayat 10-13 Sebagai Solusi Eksklusifisme Ajaran Di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 1 (2018): 59. <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/1837>.

Didik Supriyanto. “Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Dan Pendidikan Keagamaan Orangtua.” *Jurnal Program Studi PGMI* 3, no. 1 (2015): 87. <https://core.ac.uk/download/pdf/290030724.pdf>.

Dinie Ratri Desiningrum. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain, 2016.

Farah Arriani, Agustiyawati, Alifia Rizki, Ranti Widiyanti, Slamet Wibowo, Crishtina Tulalessy, Fera Herawati, Theresia Maryanti. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Kemendikbud Ristek, 2022. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Pendidikan-Inklusif.pdf>.

Fridayanti, Fridayanti. “Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan

Urgensi Perumusan Religiusitas Islam.” *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 2 (2016): 199–208.

Heldanita. “Konsep Pendidikan Inklusif Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 1, no. 3 (2016): 15–24.

Ifat Fatimah Zahro. “Kepemimpinan Paud Inklusif” (2018).

Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Edited by Budiyadi. Jakarta: AMZAH, 2018.

Indonesia. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945*. Vol. 105, 1945.

<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>.

———. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Vol. 4, 2003.

ISMA. “Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Upt Smalb Negeri 1 ...,” 2021.

[http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3432/1/ISMA %28SKRIPSI PAI%29 17 0201 0106 PENGESAHAN.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3432/1/ISMA_%28SKRIPSI%29%2017%200201%200106_PENGESAHAN.pdf).

Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Kemendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang*

- Mardiyawati Yunus. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*. Edited by Badruddin Kaddas. Ciputat: Orbit Studio, 2016. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/16261/1/PAUD.pdf>.
- Masitah, Widya. "Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini," n.d.
- Miratul Hayati dan Sigit Purnama. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Muhammad Sa'id. "Pembelajaran Fiqih Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Kelas IV MI Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar." *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2006. <http://scholar.unand.ac.id/60566/>.
- Munawir Yusuf. *Cerdas Istimewa Di Kelas Inklusi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Novan Ardy Wiyani. *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Nuraini. "Pendidikan Inklusi Dalam Perspektif Islam Dan Politik." *Jurnal Edukatif* V, no. 1 (2019): 11–12. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/edukatif/article/view/52>.
- Nurma, sigit purnama. "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bunda Woyla Barat." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022): 54. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/11531>.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Vol. 21, 2020. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Rambe, Uqbatul Khair. “Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Perspektif Agama-Agama Besar Di Dunia.” *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 2, no. 1 (2020): 98. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alhikmah>.
- Ristianah, Niken. “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan.” *Darajat: Jurnal PAI* 3, no. 1 (2020): 2. <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Darajat/article/view/437>.
- Salim dan Haidir. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Setiawan, Wari. “Pendidikan Agama Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Perspektif Teori Barat Dan Islam.” *Journal ISTIGHNA* 1, no. 1 (2019): 1–22. http://jurnal.upi.edu/file/03_Perdebatan_Akademik_mengenai_Pendidikan_Agama_untuk_Anak_Berkebutuhan_Khusus_-_wari1.pdf.
- Sodikin, R. Abuy. “Konsep Agama Dan Islam.” *Alqalam* 20, no. 97 (2003): 2. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alqalam/article/view/643>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsiwi. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: CV Prima Print, 2017.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Revisi. Jakarta: PT Indeks, 2013. <https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>.

- Sukadari. *Model Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Kanwa Publisher. Yogyakarta, 2019.
<https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JGP/article/view/1326>.
- Sumarni. “Pentingnya Regulasi Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Di Madrasah.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981): 1689–1699.
https://simlitbangdiklat.kemenag.go.id/simlitbang/spdata/upload/policy_brief/1599032911PENTINGNYA_REGULASI_PENYELENGGARAA N.pdf.
- Syafri, Fatrica. “Perkembangan Agama Anak Usia Dini.” *Al-Lughah* 4, no. 1 (2014): 17.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alughah/article/view/1523>.
- Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Edited by dkk Tedi Ruhiat. Bandung: JABAL, 2012.
- Usup, Mia Sumiani Madi, Santy Hataul, and Cahyani Satiawati. “Pengaruh Teman Sejawat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 02 (2023): 196–204.
- Wahyu, Elizabeth, and Margareth Indira. “Kurikulum PAUD Inklusi Dalam Menghadapi Era Industri 4 . 0.” In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 576. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Wathoni, Kharisul. “Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Pendidikan Islam.” *Ta'allum* 1, no. 156 (2013): 103. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taalum/article/view/548>.
- Wawancara dengan Guru Kelas, Neni Nasriyah. Tangerang Selatan, 19 Juni

2023.

Wawancara dengan Guru Pendamping, Idea Bhaktipertiwi. Tangerang Selatan, 03 Juli 2023.

Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ratu Linda Martina Andryani. Tangerang Selatan, 19 Juni 2023.

Zahroh, Shofiyatuz, and Shohebul Umam. "Pengembangan Sekolah Inklusi dan Pengaruhnya Terhadap Strategi Asesmen Anak Difabel." *Al Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2019): 83–99. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/5739>.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ayi Safitri lahir di Cianjur, 05 November 2000. Anak pertama dari empat bersaudara pasangan dari Bapak Ujang M. Fahru dan Ibu Yanti Nurhayati. Perjalanan pendidikannya dimulai dari jenjang Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ikhlas Peusar pada tahun 2005-2012. Kemudian melanjutkan sekolahnya ke SDN Peusar II dan menyelesaikannya pada tahun 2012.

Selanjutnya ia menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atasnya (SMA) di Pondok Pesantren Daarul Mukhtarin Al-Falahiyah Rajeg Tangerang pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atasnya, ia mengabdikan diri di pesantren tersebut selama satu tahun. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada tahun 2019 yaitu di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

SKRIPSI_FULL_AYI.docx

ORIGINALITY REPORT

14%	15%	3%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	3%
3	kurikulum.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
4	qurano.com Internet Source	1%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
6	quranhadits.com Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	1%
10	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 088/Perp.IIQ/TBY.PAI/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	19320035	
Nama Lengkap	Ayi Sapitri	
Prodi	Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Judul Skripsi	PENERAPAN PAUD INKLUSI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM PEMBANGUNAN	
Dosen Pembimbing	Hasanah, M.Pd	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. Hasil 14%	Tanggal Cek 1: 14 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2023
Petugas Cek Plagiarisme

Titan Violeta, M.A

